

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya)

¹Rista Elva Juanda, ²Epi Fitriah, ³Yuni Rosdiana

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹ristaelva@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang diidentifikasi sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain meliputi: *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA), dan *value added capital employed* (VACA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang listing di BEI tahun 2012-2014. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji linear berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Melakukan uji hipotesis yang harus memenuhi kriteria, yaitu uji R^2 dan uji F. Hasil penelitian diketahui bahwa *intellectual capital* dan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Intellectual Capital, Profitabilitas, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Value Added Capital Employed.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dari waktu ke waktu perusahaan selalu ingin meningkatkan keuntungan yang didapatnya dari kegiatan bisnis yang dijalankan. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja manajemen dari berbagai aspek. Penilaian kinerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja manajemen dari berbagai aspek salah satunya pengelolaan aset yang digunakan .

2. Perumusan/Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *value added human capital*, *value added capital employed* dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 .Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan/identifikasi masalah tersebut.

B. Kajian Pustaka/Landasan Teori

Dalam (Ulum, 2009:20-30) *Intellectual Capital* didefinisikan: “Sebagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang perusahaan gunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan”. Stewart (1997:108-109) mendefinisikan: *Human Capital* sebagai cara untuk memberikan inovasi produk dan layanan baru atau jika perbaikan dalam bisnis sudah sesuai dengan kinerja organisasi tersebut, *structural capital* merupakan teknologi, penemuan data, strategi dan budaya, sistem, rutinitas, dan prosedur organisasi, dan *customer capital* diartikan dalam hubungan dengan orang-orang atau organisasi yang menjual seperti pangsa pasar, retensi pelanggan dan profitabilitas pelanggan. Pengukuran *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud

(*intangible asset*) perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode VAIC, dengan kata lain kinerja *Intellectual Capital* suatu perusahaan dapat diukur dengan metode ini. Berdasarkan (Pulic, 1998) metode VAIC, terdapat tiga komponen pembentuknya, yaitu “a. *Value Added Capital Employed (VACA)*, b. *Value Added Human Capital (VAHU)* dan c. *Structural Capital Value Added (STVA)*”.

Menurut Agus Sartono (2010:122) menyatakan bahwa: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Sedangkan menurut Brigham (2001:89) adalah: “Hasil bersih serangkaian kebijakan dan keputusan. Perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) untuk tetap menjaga kelangsungan hidupnya”.

C. Metodologi Penelitian/Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam suatu penelitian akan membutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan apa yang akan dibahas dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Penelitian

- Value Added Human Capital

Berikut gambaran data pengukuran *value added human capital* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014:

Tabel 4.1 *Value added human capital* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014

NO	KODE	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	ALKA	1.798	1.390	1.856
2	ALMI	1.204	1.871	1.020
3	BAJA	11.611	9.770	3.864
4	BTON	5.938	6.035	2.408
5	GDST	3.411	5.826	0.530
6	INAI	1.451	1.397	1.243
7	JPRS	2.293	2.572	2.179
8	LION	2.380	1.932	1.572
9	LMSH	4.917	9.289	1.707
10	PICO	2.918	4.198	3.155
RATA-RATA		3.792	4.428	1.053

Pada tabel 4.1 dapat dilihat secara rata-rata *value added human capital* mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 0,636 poin ke tahun 2013, namun dari tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 3,375 poin ke tahun 2014.

- Value Added Capital Employed

Berikut gambaran data pengukuran *value added capital employed* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014:

Tabel 4.2 *Value added capital employed* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014

NO	KODE	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	ALKA	0.292	0.267	0.329
2	ALMI	0.151	0.239	0.155
3	BAJA	0.262	0.570	0.336
4	BTON	0.284	0.244	0.112
5	GDST	0.106	0.163	0.018
6	INAI	0.962	1.225	1.176
7	JPRS	0.076	0.084	0.048
8	LION	0.394	0.371	0.357
9	LMSH	0.413	1.077	0.229
10	PICO	0.364	0.340	0.364
RATA-RATA		0.330	0.458	0.312

Pada tabel 4.2 dapat dilihat secara rata-rata *value added human capital* mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 0,128 poin ke tahun 2013, namun dari tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,146 poin ke tahun 2014.

- **Structural Capital Value Added**

Berikut gambaran data pengukuran *structural capital value added* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014:

Tabel 4.3 *Structural capital value added* perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014

NO	KODE	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	ALKA	2.253	3.564	2.168
2	ALMI	5.913	2.147	51.093
3	BAJA	1.094	1.114	1.349
4	BTON	1.203	1.199	1.710
5	GDST	1.415	1.207	-1.125
6	INAI	3.219	3.518	5.114
7	JPRS	1.773	1.636	1.848
8	LION	1.725	2.073	2.748
9	LMSH	1.255	1.121	2.415
10	PICO	1.521	1.313	1.464
RATA-RATA		2.137	1.889	6.878

Pada tabel 4.3 dapat dilihat secara rata-rata *structural capital value added* mengalami penurunan dari tahun 2012 sebesar 0,248 poin ke tahun 2013, namun dari tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 4.989 poin ke tahun 2014.

- **Profitabilitas**

Profitabilitas pada penelitian ini diukur melalui *return on asset*, yaitu mengukur kemampuan perusahaan dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Berikut gambaran profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang *listing* di BEI tahun 2012-2014.

Tabel 4.4 Profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang listing di BEI tahun 2012-2014.

No	KODE	TAHUN		
		2012	2013	2014
1	ALKA	3,46	(0,030)	1,09
2	ALMI	0,70	0,90	0,10
3	BAJA	2,30	(9,10)	1,40
4	BTON	17,06	14,69	4,38
5	GDST	(1,02)	7,71	4,00
6	INAI	3,78	0,66	2,46
7	JPRS	(1,87)	3,99	2,43
8	LION	19,69	12,99	8,17
9	LMSH	32,11	10,15	5,29
10	PICO	2,88	2,56	2,56
RATA-RATA		7,91	4,46	3,19

Pada tabel 4 dapat dilihat rata-rata profitabilitas pada sebagian besar perusahaan sektor manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang listing di BEI juga cenderung turun selama periode tahun 2011-2014.

2. Analisis Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh hasil regresi *value added human capital*, *value added capital employed* dan *structural capital value added* terhadap profitabilitas (ROA) seperti disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed dan Structural Capital Value Added Terhadap Profitabilitas (ROA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.803	3.010		1.596	.123
	VAHU	.206	.560	.073	.368	.716
	VACA	.266	4.684	.011	.057	.955
	STVA	-.114	.170	-.133	-.672	.507

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Dari perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 4,803 + 0,206X_1 + 0,266X_2 - 0,114X_3 +$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X₁ = Value Added Human Capital

X₂ = Value Added Capital Employed

X₃ = Structural Capital Value Added

= Epsilon (pengaruh faktor lain)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,206 yang berarti, apabila VACA (X_1) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,206 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,266 yang berarti, apabila VAHU (X_2) meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,266 poin, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar -0,114 yang berarti, apabila STVA meningkat 1 poin maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0,114 poin, dengan asumsi nilai X_1 dan X_2 tetap.

Statistik uji yang digunakan pada pengujian menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh F_{hitung} sebesar 0,249. Nilai tabel distribusi F dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = 4 - 1 = 3 dan untuk derajat kebebasan penyebut (df_2) = 30 - 4 = 26.

Tabel 4.6 Uji Signifikansi Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed dan Structural Capital Value Added Terhadap Profitabilitas (ROA)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.013	3	16.338	.249	.861 ^a
Residual	1704.584	26	65.561		
Total	1753.597	29			

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} berdasarkan tabel F adalah sebesar 0,249. Nilai F_{hitung} lebih tinggi dari F_{tabel} ($0,249 < 2,980$) sehingga hipotesis yang menyatakan tidak signifikan antara VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur subsektor yang *listing* di BEI tahun 2012-2014.

Kemudian dihitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien determinasi *Value Added Human Capital*, *Value Added Capital Employed* dan *Structural Capital Value Added* terhadap profitabilitas (ROA) seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Pengaruh Value Added Human Capital, Value Added Capital Employed dan Structural Capital Value Added terhadap profitabilitas (ROA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.167 ^a	.028	-.084		8.096969	1.856

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,0280 atau 2,8%, artinya *value added human capital*, *value added capital employed* dan *structural capital value added* hanya memberikan pengaruh sebesar 2,8% terhadap profitabilitas, karena pengaruhnya sangat lemah yaitu dibawah 0,199 atau 19,9% maka dianggap tidak berpengaruh. Sedangkan sisanya yaitu 97,8% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa hasil yang diperoleh untuk Ftabel berdasarkan tabel F adalah sebesar 0,249. Nilai Fhitung lebih tinggi dari Ftabel ($0,249 < 2,980$) sehingga hipotesis yang menyatakan tidak signifikan antara VACA, VAHU dan STVA terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur subsektor yang *listing* di BEI tahun 2012-2014. Sehingga tidak dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh artinya *value added human capital*, *value added capital employed* dan *structural capital value added* secara parsial

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Kartika dan Hatane (2011) yang menyatakan VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini juga mendukung teori yang telah dijelaskan oleh Stewart (1994) *Human Capital* sebagai cara untuk memberikan inovasi produk dan layanan baru atau jika perbaikan dalam bisnis sudah sesuai dengan kinerja organisasi tersebut, *structural capital* merupakan teknologi, penemuan data, strategi dan budaya, sistem, rutinitas, dan prosedur organisasi, dan *customer capital* diartikan dalam hubungan dengan orang-orang atau organisasi yang menjual seperti pangsa pasar, retensi pelanggan dan profitabilitas pelanggan.

Jika dilihat dari koefisien determinasi Adjusted R^2 sebesar 0,028 artinya 2,8% variabel profitabilitas dipengaruhi oleh variabel VACA, VAHU dan STVA secara bersama-sama sedangkan sebesar 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel VACA, VAHU dan STVA. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur belum mengelola *intellectual capital* dengan baik terlihat hanya sebesar 2,8% profitabilitas yang terukur melalui Return on Asset (ROA). Ini bisa diindikasikan karena perusahaan manufaktur masih menggunakan aktiva fisik dan keuangan untuk memberi kontribusi terhadap profitabilitas perusahaan.

Daftar Pustaka

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE
- Brigham dan Houston. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat. Diunduh pada tanggal 8-11-2015.
- Stewart, Thomas A. 1999. *Intellectual Capital: The Wealth of Organizations*. Doubleday. Diunduh pada tanggal 21-11-2015.
- Ulum, Ihyaul, 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Graha. Ilmu, Yogyakarta.